

Pengabdian Kepada Masyarakat Strategi Mengelola Uang Menghindari Impulsive Buying dengan Skala Prioritas siswa SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan

Indah Ayu Ningtyas¹, Nurul Laily Syarifah², Fauzandika Fajari Akbar³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3}

indahayningtyas@gmail.com¹, nrlailysrfh@gmail.com², fauzandika2004@gmail.com³

Received 28 Juli 2025 | Revised 19 Oktober 2025 | Accepted 04 Desember 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada strategi pengelolaan keuangan untuk menghindari perilaku impulsive buying melalui penerapan skala prioritas. Program ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelian impulsif yang rentan terjadi di kalangan remaja, khususnya pada siswa SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pendekatan pelatihan edukatif dan pendampingan berkelanjutan. Hasil yang diharapkan dari program ini mencakup peningkatan pemahaman serta kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi keuangan, kemampuan menyusun dan menerapkan skala prioritas, serta terbentuknya perubahan perilaku positif dalam mengelola uang yang pada akhirnya dapat mencegah perilaku pembelian impulsif.

Kata Kunci: Pengelolaan Uang; Pembelian Impulsif; Skala Prioritas.

Abstract

This Community Service activity focuses on financial management strategies to prevent impulsive buying behavior through the application of a priority scale. This program aims to address the problem of impulsive buying, which is prone to occur among adolescents, particularly students at SMK Muhammadiyah 02 South Tangerang. The implementation methods used in this service include an educational training approach and ongoing mentoring. The expected outcomes of this program include increased student understanding and awareness of the importance of financial literacy, the ability to develop and apply a priority scale, and the formation of positive behavioral changes in money management that can ultimately prevent impulsive buying behavior.

Keywords: Money Management; Impulsive Buying; Priority Scale.

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan memiliki peranan penting dalam membekali para siswa dengan pengetahuan serta keterampilan dasar mengenai manajemen keuangan pribadi. Hal ini menjadi semakin relevan di tengah maraknya perilaku konsumtif remaja, seperti kebiasaan impulsive buying atau pembelian tanpa perencanaan. Namun demikian, pelaksanaan program PKM ini masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan.

Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan, serta belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengendalikan dorongan berbelanja secara emosional. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana edukasi keuangan belum dimaksimalkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Rendahnya kesadaran siswa terhadap dampak negatif dari perilaku impulsif, seperti ketidakteraturan keuangan dan rasa penyesalan setelah melakukan pembelian, menegaskan perlunya pendekatan PKM yang lebih sistematis dan terarah. Tanpa pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan dan kemampuan dalam mengendalikan keinginan konsumtif, siswa SMK sangat rentan terjerumus ke dalam permasalahan keuangan sejak usia dini, yang pada akhirnya dapat mengganggu masa depan mereka.

Oleh karena itu, penyusunan program PKM yang bersifat inovatif, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa menjadi sangat mendesak. Hal ini penting mengingat siswa SMK, sebagai bagian dari generasi muda, merupakan kelompok yang sangat aktif menggunakan media digital, sekaligus rentan terhadap pola konsumsi instan yang tidak sehat.

Program PKM yang efektif tidak hanya perlu meningkatkan aspek pengetahuan keuangan, tetapi juga harus mampu membangun pola pikir dan perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan. Hal ini meliputi penguatan kemampuan dalam menganalisis risiko keuangan, membuat keputusan finansial yang rasional, serta menumbuhkan kebiasaan menabung dan berinvestasi sejak dini.

Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan simulasi pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi digital sebagai alat bantu edukasi dapat menjadi strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki kesadaran finansial tinggi, mampu mengelola keuangan secara mandiri, dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE

Untuk menanamkan pemahaman keuangan yang kuat kepada siswa SMK, pendekatan pembinaan dilakukan secara interaktif, aplikatif, dan menyenangkan. Materi disampaikan melalui presentasi visual, video singkat, serta contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan remaja, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaitkan materi dengan situasi mereka sehari-hari.

Selain itu, siswa diajak terlibat aktif melalui diskusi kelompok, di mana mereka dapat bekerja sama dalam memecahkan studi kasus sederhana dan saling berbagi pengalaman pribadi seputar pengelolaan uang. Ada juga latihan praktis, seperti menyusun anggaran harian, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan, agar siswa tidak hanya mengerti teori, tapi juga bisa langsung menerapkannya.

Untuk memperdalam pemahaman, sesi ini juga menyediakan waktu tanya jawab, sehingga siswa bisa bertanya langsung jika ada hal yang belum dipahami. Materi pembelajaran juga dilengkapi dengan handout sebagai panduan yang bisa mereka baca kembali di rumah.

Tujuan utama dari pembinaan ini adalah membentuk pelajar yang tidak hanya memiliki pengetahuan dasar tentang literasi keuangan, tetapi juga mampu mengelola uang dengan mandiri, bertanggung jawab, dan bijak dalam mengambil keputusan finansial. Siswa diharapkan mampu menghindari kebiasaan impulsive buying dan mulai belajar merencanakan keuangan secara cerdas.

Dengan dukungan teknologi digital, mereka juga dilatih untuk memanfaatkan aplikasi keuangan sebagai alat bantu yang efektif dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran. Harapannya, para siswa dapat tumbuh menjadi individu yang unggul, disiplin, dan cakap secara finansial di era digital saat ini.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengabdian kepada masyarakat di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan, khususnya dalam mengelola uang dan menghindari perilaku impulsive buying. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran yang interaktif, seperti penyampaian materi dengan presentasi visual, diskusi kelompok, simulasi penyusunan anggaran, serta penggunaan aplikasi digital pengelola keuangan.

Dari hasil observasi dan umpan balik selama kegiatan, mayoritas siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Mereka juga mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menyusun prioritas keuangan pribadi dalam latihan praktis yang diberikan. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka baru pertama kali mendapatkan pemahaman yang jelas tentang pengelolaan uang dan efek negatif dari pembelian impulsif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan cukup efektif dalam membentuk pemahaman dasar dan kesadaran baru bagi para siswa.



Gambar 1. 1 Pelatihan Manajemen Keuangan

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan memberikan kontribusi nyata bahwa pendekatan edukasi keuangan yang sederhana namun sistematis mampu menghadirkan dampak nyata dalam perilaku konsumtif siswa/i. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman menyeluruh tentang pentingnya pengelolaan keuangan melalui penyusunan skala prioritas yang jelas. Melalui diskusi interaktif dan simulasi anggaran, masyarakat dilatih untuk mengidentifikasi kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, dll sehingga mampu membedakan mana pengeluaran yang penting dan mana yang hanya impulsif.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kebiasaan impulsive buying dapat diminimalisasi dengan penerapan strategi yang tepat, seperti teknik 24 jam sebelum membeli serta penyusunan daftar kebutuhan sebelum berbelanja. Melalui pendekatan ini, peserta menjadi lebih sadar terhadap kebiasaan konsumtif yang tidak terencana dan cenderung merugikan secara jangka panjang. Pemahaman terhadap dampak negatif belanja impulsif, seperti hilangnya kontrol keuangan dan meningkatnya stres finansial, menjadi titik balik bagi banyak peserta untuk mulai menerapkan disiplin dalam mengatur pengeluaran. Keterbatasan pemahaman tentang literasi keuangan awalnya menjadi tantangan dalam pelaksanaan program ini. Namun, kami berusaha memberikan materi yang mudah di pahami. Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi pengelolaan keuangan yang berbasis pada skala prioritas yang relevan, tetapi juga efektif untuk menciptakan perubahan konsumtif bagi para siswa/i .

Secara teoritis, kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menjembatani penerapan ilmu pengetahuan dari kampus ke masyarakat (Ismail, 2020). PKM bukan hanya transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi nilai, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, program pelatihan literasi keuangan bertujuan memberikan pemahaman praktis dan kontekstual yang dapat langsung diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan membuktikan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik nyata, seperti diskusi kelompok, simulasi anggaran, dan penggunaan aplikasi digital, efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Siswa mampu memahami konsep skala prioritas dan menunjukkan perubahan positif dalam perilaku konsumsi, termasuk kemampuan untuk menghindari pembelian impulsif.

Simpulan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk kebiasaan positif dan kesadaran finansial sejak dini. Implikasi dari kegiatan ini mendorong pentingnya penguatan literasi keuangan sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran di tingkat menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Moh. Sutoro, S.E., M.M., M.H., selaku dosen pembimbing, dan Ibu Rahmayanti Tumanggor, S.Ag., M.M., selaku PIC PKM Program Studi Manajemen yang telah membantu memberikan arahan selama pelaksanaan kegiatan PKM. Serta kepada Bapak Ali Buto, S.E., M.Si., selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan atas kerjasamanya dan partisipasinya dalam kegiatan ini, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program pelatihan manajemen keuangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, N., Sari, D. P., & Hidayat, R. (2021). Peningkatan literasi keuangan siswa melalui media digital interaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomika*, 3(1), 45–55.

Ismail, A. (2020). *Pengabdian kepada masyarakat: Teori dan praktik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2020)*. Jakarta: OJK.
- Putri, A. I., & Prasetyo, A. R. (2022). Pelatihan literasi keuangan sebagai upaya mengurangi perilaku konsumtif pada siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 8(2), 132–141.
- Saputra, R. E., & Maulidina, N. (2022). Pelatihan literasi keuangan digital bagi siswa sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 8(1), 101–110.
- Sari, M. K., & Wijayanti, A. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 117–125.
- Wulandari, R., & Nugroho, A. (2019). Edukasi perilaku keuangan pada remaja melalui simulasi anggaran. *Jurnal Abdimas Sosial dan Humaniora*, 2(2), 65–72.
- Yuliana, N., & Harahap, R. A. (2023). Penguatan literasi keuangan berbasis aplikasi keuangan untuk siswa SMA. *Jurnal Abdi Masyarakat Madani*, 5(1), 88–97.
- Zulfa, N. H., & Ramadhani, T. (2020). Pengaruh impulsive buying terhadap perencanaan keuangan generasi Z. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 15(1), 43–52.